

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.01. Orientasi Kanchah

Peneliti menentukan kanchah penelitian sebelum melaksanakan penelitian. Untuk dapat lebih mengetahui kanchah penelitian, peneliti melakukan observasi pada kanchah tersebut. Kanchah dalam penelitian ini adalah sebuah Sekolah Menengah Pertama Islam di Kota Semarang. Sekolah ini berdiri pada pertengahan Februari 2004. Fasilitas yang terdapat pada sekolah ini yaitu 14 ruang kelas, satu ruang perpustakaan, dua ruang laboratorium, satu ruang studio musik, dan satu ruang aula.

Sekolah yang merupakan kanchah dalam penelitian ini adalah sekolah Islam Terpadu yang artinya mempunyai sistem pendidikan dengan memadukan kurikulum umum dan kurikulum Islam. Salah satu ajaran Agama Islam yaitu mengatur relasi atau hubungan antar lawan jenis. Sekolah ini tidak mempunyai aturan tertulis yang mengatur relasi antar lawan jenis, namun terdapat aturan tidak tertulis berupa arahan dari para guru terhadap siswa, misalnya, saat pembelajaran di kelas siswa laki-laki dan perempuan tidak boleh berada dalam satu bangku, menegur siswa untuk menjaga diri agar menghindari berkontak secara fisik, dan arahan lainnya.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VIII yang terdaftar aktif sebagai siswa di sekolah tersebut. Kelas VIII terbagi menjadi lima kelas yaitu Kelas A, B, C, D, E. Kelas yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian adalah kelas A, B, dan C. Peneliti mengambil kelas-kelas tersebut karena menyesuaikan waktu pembelajaran yang efektif.

Tabel 4.01. Rincian Jumlah Siswa Kelas VIII

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	29
2	VIII B	29
3	VIII C	29
4	VIII D	29
5	VIII E	29
Total		145

Pertimbangan peneliti dalam menentukan sekolah ini sebagai kancah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada guru Bimbingan Konseling, sebagian besar siswa di sekolah tersebut memiliki orang tua dengan pola asuh otoriter.
2. Sekolah ini memiliki kekhasan dalam penelitian yaitu merupakan Sekolah Islam Terpadu.
3. Sekolah ini sesuai dengan kriteria pada variabel tergantung penelitian ini yaitu sikap siswa SMP Islam terhadap berpacaran.

4.02. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.02.01. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap terhadap berpacaran dan skala pola asuh otoriter. Pada kedua skala berisi pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan total 30 item untuk skala sikap terhadap berpacaran dan 20 item untuk skala pola asuh otoriter. Setiap item terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

4.02.01.01. Skala Sikap Terhadap Berpacaran

Skala sikap terhadap berpacaran disusun berdasarkan komponen sikap yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Sebaran *item* yang terdapat pada skala ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.02. Sebaran *Item* Skala Sikap Terhadap Berpacaran

No	Komponen	Nomer <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kognitif	2, 4, 6, 8, 10	1, 3, 5, 7, 9	10
2	Afektif	12, 14, 16, 18, 20	11, 13, 15, 17, 19	10
3	Konatif	22, 24, 26, 28, 30	21, 23, 25, 27, 29	10

4.02.01.02. Skala Pola Asuh Otoriter

Skala pola asuh otoriter disusun berdasarkan ciri-ciri pola asuh otoriter yaitu menetapkan aturan yang kaku, tidak menerangkan peraturan dengan jelas, menerapkan disiplin keras dan suka menghukum, kurangnya kedekatan dan kehangatan orang tua dan anak, dan orang tua bersikap marah dan tidak senang. Sebaran *item* yang terdapat pada skala ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.03. Sebaran *Item* Skala Pola Asuh Otoriter

No	Ciri-ciri	Nomer <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	menetapkan aturan yang kaku	1, 3	2, 4	4
2	tidak menerangkan peraturan dengan jelas	5, 7	6, 8	4
3	menerapkan disiplin keras dan suka menghukum	9, 11	10, 12	4
4	kurangnya kedekatan dan kehangatan orang tua dan anak	13, 15	14, 16	4
5	orang tua bersikap marah dan tidak senang	17, 19	18, 20	4

4.02.02. Perizinan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan izin dengan pihak-pihak yang terkait. Pertama, peneliti mengajukan surat pengantar dari Pelaksana Tugas Ketua Program Studi Sarjana Psikologi Unika Soegijapranata dengan nomor 2091/B.7.3/FP/VII/2019 tertanggal 30 Juli 2019 yang ditujukan untuk kepala sekolah tempat peneliti melaksanakan penelitian guna mendapatkan izin penelitian di sekolah tersebut. Peneliti kemudian menyerahkan surat pengantar tersebut pada kepala sekolah tanggal 2 Agustus 2019. Setelah surat pengantar diserahkan pada kepala sekolah, kepala sekolah menerbitkan disposisi surat pengantar tersebut kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, dan guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk kemudian dikoordinasikan bersama mengenai jadwal pelaksanaan penelitian dan kelompok kelas yang akan digunakan untuk penelitian.

4.03. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7, 8, dan 21 Agustus 2019 di ruang kelas VIII A, B, C di sekolah tempat penelitian dilaksanakan. Peneliti membagikan skala secara langsung kepada para siswa di kelas pada jam mata pelajaran Bimbingan dan Konseling.

Responden yang terlibat pada penelitian ini berjumlah 68 siswa, dengan rincian responden dari Kelas VIII A sejumlah 14 orang, Kelas VIII B sejumlah 27 orang, dan Kelas VIII C sejumlah 27 orang. Dari 68 skala yang disebar, sejumlah tiga skala tidak dapat digunakan karena tidak terisi dengan lengkap dan skala yang digunakan untuk data penelitian sejumlah 65 skala.

4.04. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Peneliti menggunakan *try out* terpakai yaitu penelitian hanya dilakukan sekali. Peneliti menggunakan metode *try out* terpakai karena untuk efisiensi waktu mengingat sekolah tempat penelitian dilaksanakan mempunyai jadwal kegiatan di luar jam pelajaran untuk para siswa dan guru yang cukup padat.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang valid dan reliabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 25 for Windows*. Validitas diuji dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson untuk mengkorelasikan skor *item* dan skor total kemudian untuk mengurangi *overestimate* atau kelebihan bobot koefisien korelasi yang sebenarnya akibat penghitungan koefisien korelasi skor *item* dan skor total, validitas akan dikoreksi menggunakan analisis *Part Whole*. Untuk pengujian reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu item dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Jika r hitung $<$ r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Penelitian ini mempunyai responden sejumlah 65 orang sehingga r tabel pada penelitian ini sebesar 0,244.

4.04.01. Skala Sikap Terhadap Berpacaran

Skala sikap terhadap berpacaran mempunyai total *item* sebanyak 30. Uji validitas dilakukan sebanyak dua putaran. Pada putaran pertama terdapat 28 *item* valid dan dua *item* gugur yaitu *item* nomor 11 dan 15 dan memperoleh hasil koefisien Alpha sebesar 0,923. Kemudian dilakukan putaran kedua dengan menghilangkan *item* yang gugur dan diperoleh hasil koefisien Alpha sebesar 0,926 yang berarti skala sikap terhadap berpacaran merupakan alat ukur yang

reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas yang lebih lengkap skala sikap terhadap berpacaran dapat dilihat pada lampiran C-1

Tabel 4.04. Sebaran *Item* Skala Sikap Terhadap Berpacaran

No	Komponen	Nomer <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kognitif	2, 4, 6, 8, 10	1, 3, 5, 7, 9	10
2	Afektif	12, 14, 16, 18, 20	11*, 13, 15*, 17, 19	10
3	Konatif	22, 24, 26, 28, 30	21, 23, 25, 27, 29	10

(*): *item* yang gugur

4.04.02. Skala Pola Asuh Otoriter

Skala pola asuh otoriter mempunyai total *item* sebanyak 20. Uji validitas dilakukan sebanyak tiga putaran. Pada putaran pertama terdapat 16 *item* valid dan empat *item* gugur yaitu *item* nomor 1, 2, 3, 4 dan memperoleh hasil koefisien Alpha sebesar 0,816. Kemudian dilakukan putaran kedua dengan menghilangkan *item* yang gugur. Pada putaran kedua terdapat 15 *item* yang valid dan satu *item* gugur yaitu nomor 9 serta diperoleh hasil koefisien Alpha sebesar 0,856. Kemudian pada putaran ketiga dilakukan dengan menghapus *item* yang gugur. Setelah tiga putaran dilakukan, diperoleh hasil bahwa semua *item* pada ciri-ciri menetapkan aturan yang kaku dinyatakan gugur atau tidak valid. Pada uji reliabilitas setelah putaran ketiga diperoleh hasil koefisien Alpha sebesar 0.861 yang berarti skala pola asuh otoriter adalah skala yang reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas skala pola asuh otoriter yang lebih lengkap dapat dilihat di lampiran C-2.

Tabel. 4.05. Sebaran *Item* Skala Pola Asuh Otoriter

No	Ciri-ciri	Nomer <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	menetapkan aturan yang kaku	1*, 3*	2*, 4*	4
2	tidak menerangkan peraturan dengan jelas	5, 7	6, 8	4
3	menerapkan disiplin keras dan suka menghukum	9*, 11	10, 12	4
4	kurangnya kedekatan dan kehangatan orang tua dan anak	13, 15	14, 16	4
5	orang tua bersikap marah dan tidak senang	17, 19	18, 20	4

(*): *item* yang gugur

